

## **BAB 6 PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa pendidikan dokter Angkatan 2023 Fakultas Kedokteran Universitas Andalas mengenai gambaran tingkat kecemasan dan faktor penyebab terjadinya kecemasan saat menghadapi ujian OSCE, dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik, distribusi dan frekuensi mahasiswa Pendidikan dokter Angkatan 2023 Fakultas Kedokteran Universitas Andalas pada penelitian ini didominasi oleh perempuan berusia 18-22 tahun. Sebagian besar responden berasal dari dalam Sumatera Barat dan lebih dari setengah jumlah responden bertempat tinggal di Padang di rumah kosan atau kontrakan tidak dengan orang tua.
2. Gambaran tingkat kecemasan pada mahasiswa pendidikan dokter angkatan 2023 saat akan menghadapi ujian OSCE lebih dari sepertiga tidak ada kecemasan diikuti dengan kecemasan sedang, kemudian kecemasan berat, kecemasan sangat berat, dan sedikit tingkat kecemasan ringan.
3. Sebagian besar mahasiswa yang memiliki kecemasan menyatakan bahwa kecemasan yang muncul saat akan menghadapi ujian OSCE berasal dari faktor eksternal, diantaranya manajemen waktu yang tidak baik, rasa takut tidak bisa mengerjakan soal, perasaan gugup dan tegang berlebihan, dan persepsi adanya dosen *killer*.

### **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan , beberapa saran yang dapat peneliti harapkan agar penelitian selanjutnya dapat memberikan manfaat di masa yang akan datang, antara lain :

1. Untuk mahasiswa kedokteran yang akan menghadapi ujian OSCE, perlu adanya persiapan fisik dan mental sebelum pelaksanaan ujian serta mencari lingkungan yang suportif. Selain itu, sangat penting adanya manajemen waktu yang baik dan tahu cara mengatasi kegugupan sebelum ujian agar ujian berjalan optimal.

2. Untuk peneliti berikutnya, disarankan melakukan analisis multivariat dan penambahan variabel terhadap faktor penyebab terjadinya kecemasan dan indeks nilai OSCE mahasiswa.
3. Untuk institusi pendidikan, diharapkan adanya pemberian *support* mental dan peningkatan terhadap sistem pembelajaran sebelum menghadapi ujian OSCE, misalnya pemberian latihan komprehensif dengan kondisi menyerupai ujian OSCE terutama bagi mahasiswa yang baru pertama kali menghadapi ujian OSCE.

